Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019

BACAAN UNTUK PEMBACA DINI

PESTA NASI JAGUNG

Wafa Aerin dan Munasiroh
Ilustrasi: Edy Minto Prasaro



PESTA NASI JAGUNG

Penulis:
Wafa Aerin
Munasiroh

Penanggung Jawab:
Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.

Penyunting:
Ema Rahardian, M.Hum.

Ilustrasi:
Edy Minto Prasaro

Penerbit:
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
BALAI BAHASA JAWA TENGAH
2019
Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272,
Telepon 024-76744356, Faksimile 024-76744358
Laman: www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id

Katalog dalam Terbitan (KDT)
Pesta Nasi Jagung, Wafa Aerin dan Munasiroh
Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.
ISBN: -
iv + 22 hlm., 25 x 18 cm

Cetakan Pertama oleh Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH

Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk anak-anak pada tahapan membaca dini. Cerita yang disajikan dalam bentuk teks sederhana disertai gambar/ilustrasi ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka. Lebih dari itu, melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kisah/cerita dalam buku ini tidak sekadar menumbuhkan kemampuan literasi dasar anak-anak, terutama baca-tulis dan budaya, tetapi juga akan membangun karakter mereka.

Kami, atas nama Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada penulis, penyunting, dan ilustrator, sehingga buku ini dapat hadir ke tengah masyarakat. Semoga buku ini menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan generasi Indonesia yang cerdas.

Semarang, 15 Agustus 2019
Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.



PESTA NASI JAGUNG

Wafa Aerin dan Munasiroh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019



"Saya ingin melihat bekal makan kalian!" seru Bu Guru.
"Siap, Bu Guru!" jawab anak-anak serentak.



Anak-anak langsung menaruh bekal makan di atas meja.
Bu Guru memeriksa satu per satu.

Dibukalah bekal makanan Joko.
Isinya nasi dan *nugget.*
"Wow, pasti enak!" seru Bu Guru senang.




Kemudian Bu Guru membuka bekal Made.
Isinya nasi dan sepotong ayam goreng.
"Ini sungguh lezat!" seru Bu Guru.


Bu Guru membuka bekal Obit.
Isinya nasi dan spageti.
“Yummi!” seru Bu Guru.

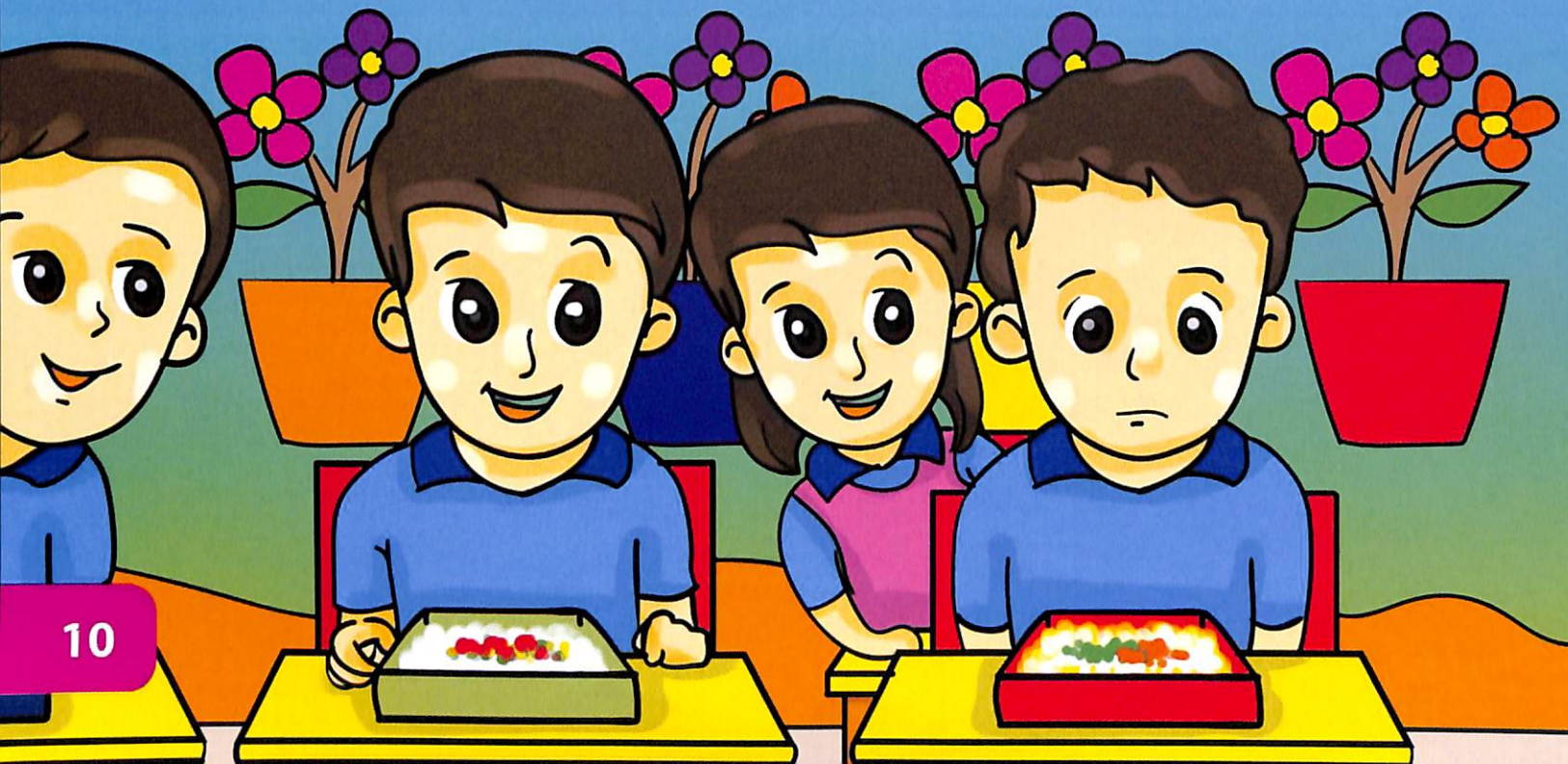

Bu Guru mendekati meja Ode.
“Mana bekalmu, Ode?” tanya Bu Guru.
Ode hanya diam.


"Mana bekalmu, Ode?"
Ode menatap Bu Guru dengan ragu.
"Ayo, dibuka Ode. Pasti menunya spesial."


Ode membuka tas,
mengambil bekal makannya,
dan menaruhnya di atas meja.


Bu Guru membuka bekal Ode.
Isinya nasi jagung dengan lauk oseng teri.

Aroma nasi jagung dan oseng teri menyebar di kelas.
Teman-teman Ode mentertawakan.
Ode seketika diam dan sedih.




"Wow, Ode. Ini menu yang istimewa!"
Bu Guru mencicipi bekal Ode.
"Nyamm, rasanya enak sekali!" seru Bu Guru.
Seketika anak-anak terdiam.


"Ini bekal makan teristimewa hari ini!" kata Bu Guru.
"Apa istimewanya, Bu Guru?" tanya Obit.
"Istimewanya? Besok Ibu jawab," balas Bu Guru.
Anak-anak kecewa.


"Ode, besok kamu bawa nasi jagung yang banyak, ya!"
"Siap, Bu Guru!"


Pagi hari, Ode membawa nasi jagung dengan lauknya.
Bu Guru membagikan nasi itu ke anak-anak.
"Saatnya berdoa dan makan!" perintah Bu Guru.


Selesai berdoa, anak-anak makan dengan lahap.
Dalam sekejap nasi jagung dan lauknya habis.


"Bagaimana, enak?" tanya Bu Guru.
"Enak, Bu Guru!"
"Nikmat, Bu Guru!"
Anak-anak bertepuk tangan senang.

"Apakah Ibumu menjual nasi jagung, Ode?" tanya Bu Guru.
Dengan malu Ode menganggukkan kepala.




"Besok aku mau beli," seru Made.
"Aku juga mau beli," seru anak-anak.



Ode tersenyum senang.
Ia bangga pada Ibunya.


Setiap pagi Ode membantu ibu memasak nasi jagung untuk dijual.



Nasi jagung Ode semakin laris. Teman-teman kelasnya selalu pesan.

Bahan Dasar Nasi Jagung



PENULIS, PENYUNTING, DAN ILUSTRATOR



Wafa Aerin Mahasiswa S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kelahiran Brebes, 03 Oktober 1997. Sekarang menjadi volunteer di Rumah Kreatif Wadas Kelir dan guru PAUD Wadas Kelir. Beberapa karyanya di muat di media masa dan telah terbit buku aktivitas anak usia dini yang berjudul "Kamus Tematik Bahasa Inggris (BIP), Lancar Menulis Huruf Hijaiyah (BIP), buku mewarnai bencana alam (Elex Media Komputindo), checklist, dan tiga serangkai." Email: nandaairin03@gmail.com



Munasiroh lahir di Cilacap pada 14 Desember 1996. Sedang menempuh pendidikan S-2 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Aktif menjadi Relawan Pustaka Wadas Kelir. Aktif menulis buku bacaan anak islami dan parenting. Karyanya diterbitkan dibeberapa penerbit seperti Media Cerdas, elex Media Komputindo, dan Cheklist. Email: munasiroh.ik@gmail.com.



Ema Rahardian kelahiran Jember, 11 Juni 1980. Ia pernah belajar bahasa dan sastra di Jurusan Sastra Inggris, Undip, lulus tahun 2002. Tahun 2015 dia melanjutkan pendidikan di Magister Linguistik, Undip, dan lulus tahun 2017. Dia bekerja sebagai pengkaji bahasa di Balai Bahasa Jawa Tengah sejak 2005—sekarang. Di samping pengkaji, dia juga merupakan penyuluh kebahasaan dan tergabung dalam tim saksi ahli Balai Bahasa Jawa Tengah. Karya tulisnya dimuat di beberapa jurnal ilmiah kebahasaan, antara lain, Jalabahasa, Kandai, dan Parole. Selain itu, sejumlah artikelnya juga telah disajikan dalam pertemuan ilmiah dan dimuat dalam prosiding.



Edy Minto Prasaro lahir di Surabaya, 17 Juli 1980. Tahun 2002 lulus mengikuti program pendidikan desain dan ilustrasi di Jawa Pos, Kemudian tahun 2008 lulus pendidikan S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Saat ini aktif menjadi desainer dan ilustrator lepas di beberapa penerbit buku dan majalah.



Pagi hari, Ode membawa nasi jagung dengan lauknya.
Bu Guru membagikan nasi itu ke anak-anak.
"Saatnya berdoa dan makan!" perintah Bu Guru.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019